

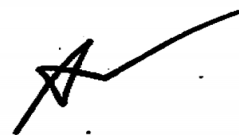


**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
ISO 45001:2018**

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO




SOP PENANGANAN KECELAKAAN KERJA DI LABORATORIUM

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh : Pengendali Dokumen P2K3	Diperiksa Oleh : Ketua P2K3	Disahkan Oleh : Dekan
		
Ari Eko Widyantoro, S.T., M.Si	Dr. Abdul Syakur, S.T., M.T.	Prof. Ir. M. Agung Wibowo, MM., MSc., PhD.
NIP. 197510172003121004	NIP. 197204221999031004	NIP.196702081994031005

No. Dokumen : SOP/SMK3.FT- UNDIP/01	No./Tanggal : 00 Revisi
Tanggal Terbit : 27 Mei 2020	Halaman : 143 dari 169

PERINGATAN <i>Dokumen ini adalah milik Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Management Representative</i>
Alamat: Jl. Prof H. Soedarto SH, Tembalang, Semarang, 50275 Telp: (0274) 7460053, 7460055; Fax: (0274) 7460055 Email: teknik@undip.ac.id; Web Site: ft.undip.ac.id


	Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	SOP PENANGANAN KECELAKAAN KERJA DI LABORATORIUM	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 145 dari 169

1. TUJUAN

Standart Operasional Prosedure penanganan kecelakaan kerja di laboratorium bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan penanganan kecelakaan kerja termasuk near miss (hampir celaka) dan cedera yang terjadi di dalam proses kerja di laboratorium.

2. DEFINISI :


- 2.1. Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan terbuka atau tertutup, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk pengujian dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan keilmuan tertentu untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 2.2. Dosen pengampu praktikum adalah seseorang yang memiliki kompetensi tertentu dan diberikan tugas oleh Dekan untuk mengampu praktikum.
- 2.3. Asisten adalah mahasiswa yang direkrut berdasarkan kriteria dan persyaratan akademik tertentu untuk membantu dan mendampingi pelaksanaan kegiatan praktikum.
- 2.4. Pranata Laboratorium Pendidikan adalah seseorang yang diangkat dalam jabatan fungsional yang mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengelolaan laboratorium pendidikan.
- 2.5. Praktikan adalah mahasiswa peserta praktikum.
- 2.6. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan seringkali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau peralatan maupun korban jiwa yang terjadi dalam suatu proses kerja.
- 2.7. Cidera adalah sesuatu kerusakan pada struktur atau fungsi tubuh yang dikarenakan suatu paksaan atau tekanan fisik baik tekanan fisik maupun kimiawi
- 2.8. Luka bakar adalah jenis luka atau kerusakan jaringan atau kehilangan jaringan yang diakibatkan sumber panas ataupun suhu dingin yang tinggi, sumber listrik, bahan kimia, atau gesekan.
- 2.9. Perdarahan adalah keluarnya darah dari pembuluh darah akibat kerusakan (robekan) pembuluh darah.
- 2.10. Bahan kimia korosif adalah bahan kimia yang reaksinya dapat mengakibatkan kerusakan apabila kontak dengan jaringan tubuh atau bahan lain.
- 2.11. Bahan kimia beracun adalah bahan kimia yang dapat menyebabkan bahaya kesehatan atau kematian apabila terserap ke dalam tubuh atau kontak dengan kulit.

	Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	SOP PENANGANAN KECELAKAAN KERJA DI LABORATORIUM	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 146 dari 169

- 2.12. Jas laboratorium adalah alat pelindung diri berupa pakaian kerja yang harus digunakan pada saat bekerja di dalam laboratorium
- 2.13. Pertolongan pertama pada kecelakaan adalah perawatan yang diberikan segera pada orang yang cedera atau mendadak sakit. Bersifat hanya sementara sampai korban mendapatkan perawatan medis yang kompeten. Alat P3K suatu peralatan yang berisi obat-obatan dasar yang digunakan pada pertolongan pertama pada kecelakaan.

3. PROSEDUR

- 3.1. Praktikan melaporkan setiap kejadian kecelakaan (tertumpah, pecah) atau cedera (tertusuk, terbakar) dll pada Dosen / asisten secepat mungkin. Jangan panik.
- 3.2. Jika bahan kimia asam mengenai mata atau kulit, segera basuh mata atau kulit pada air yang mengalir setidaknya 20 menit. Segera teriak memanggil dosen atau asisten untuk mendapatkan perhatian.
- 3.3. Jika tubuh terkena percikan bahan kimia, segera buka jas laboratorium , mandi pada shower yang tersedia secepat mungkin.
- 3.4. Jika bahan kimia terhirup, segera bawa korban ke udara terbuka, biarkan dalam posisi yang aman untuk bernafas.
- 3.5. Jika tertelan bahan kimia yang bersifat asam , jangan membujuk korban untuk muntah, segera hubungi dokter yang ada bila korban merasa tidak sehat.
- 3.6. Berikan susu pada korban, minta dia minum, jika tidak ada berikan air putih sebanyak mungkin (3/4 gelas)
- 3.7. Minta korban berkumur dengan susu.
- 3.8. Jika bibir dan lidah terbakar cairan asam, basuh dengan air.
- 3.9. Kumur olesi dengan 2% larutan sodium bicarbonate.
- 3.10. Selalu gunakan pipet untuk menyedot larutan, jangan pernah memipet dengan mulut.
- 3.11. Bila terluka bakar karena panas.
- 3.12. Jika luka bakar ringan : masukkan bagian yang terkena pada air dengan atau campuran es dan air, berikan mercurokrom atau iodine pada luka bakar, jika berkembang menjadi infeksi kirim ke dokter.
- 3.13. Jika luka bakar serius misal terkena api (terpercik dengan ether yang terbakar atau cairan yang mudah terbakar lainnya) , beritahu dokter yang ada khususnya jika korban akan dipindah kan, jangan memberikan perawatan apapun pada luka bakar, tunggu sampai dokter.
- 3.14. Bila terkena glassware yang pecah segera bersihkan luka dengan iodine, jika luka kecil tutup luka dengan plester luka. Jika luka berdarah terus, hentikan

	Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	No Dokumen : SOP/SMK3.FT-UNDIP/01
		Tanggal Terbit : 27 Mei 2020
	SOP PENANGANAN KECELAKAAN KERJA DI LABORATORIUM	No./Tanggal Revisi : 00
		Halaman : 147 dari 169

perdarahan dengan menekan ke bawah menggunakan kapas steril, rujuk korban ke perawat atau dokter. Jangan memegang pecahan glassware dengan tangan terbuka. Gunakan sikat dan lap untuk membersihkannya. Taruh pecahan glassware pada tempat sampah khusus.

- 3.15. Bila ada bahan kimia yang tumpah serap bahan kimia yang tumpah menggunakan bahan penyerap zat kimia (mintalah chemizrob pada petugas laboratorium). Diamkan 30 menit. Bersihkan dan buang pada tempat sampah khusus untuk bahan kimia.
- 3.16. Bila terkena arus listrik, misal korban memegang elemen listrik dengan tangan basah, sebelum melakukan apapun putuskan arus listrik pada panel utama, hubungi dokter yang ada, jika korban sesak nafas, pijat jantung dan berikan nafas buatan.